



**PENGARUH MASKER DARI EKSTAK KULIT DELIMA DAN  
TEPUNG KACANG HIJAU UNTUK MENCERAHKAN KULIT  
WAJAH**

**SKRIPSI**

Untuk persyaratan dan penelitian skripsi akhir Studi S1 Program Studi Pendidikan  
Tata Kecantikan

Oleh :

**AULIA AVNA**

**5402413006**

**UNNES**  
UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG

**PENDIDIKAN TATA KECANTIKAN  
PENDIDIKAN KESEJAHTERAAN KELUARGA  
FAKULTAS TEKNIK  
UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG  
2017**

## PERSYARATAN KEASLIAN TULISAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa:

1. Skripsi ini adalah asli dan belum pernah diajukan untuk mendapatkan gelar akademik (sarjana, magister dan/atau dosctor), baik di Universitas Negeri Semarang (UNNES) maupun di perguruan tinggi lain.
2. Karya tulis ini adalah murni gagasan, rumusan dan penelitian saya sendiri, tanpa bantuan pihak lain kecuali arahan pembimbing dan masukan penguji.
3. Dalam karya tulis ini tidak terdapat karya atau pendapat yang telah ditulis atau dipublikasikan orang lain, kecuali secara tertulis dengan jelas dicantumkan sebagai acuan dalam naskah dengan disebutkan nama pengarang dan dicantumkan dalam daftar pustaka.
4. Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan apabila dikemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran dalam pernyataan ini, maka saya bersedia menerima sanksi akademik dari Universitas Negeri Semarang sesuai dengan norma yang berlaku di perguruan tinggi ini.

Semarang, 2017

Yang membuat pernyataan

**UNNES**  
UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG



Aulia Avna

## PERSETUJUAN PEMBIMBING

Nama : Aulia Avna

NIM : 5402413006

Program Studi : Pendidikan Tata Kecantikan

Judul Skripsi: Pengaruh Masker dari Ekstrak Kulit Delima dan Tepung Kacang Hijau untuk Mencerahkan Kulit Wajah

Skripsi ini telah disetujui oleh pembimbing untuk diajukan ke sidang panitia ujian skripsi Program Studi Pendidikan Tata Kecantikan Fakultas Teknik UNNES.

Semarang,

2017

Pembimbing I

Pembimbing II



Dra. Erna Setyowati, M.Si  
NIP. 19610423986012001



Maria Krisnawati, S.Pd, M.Sn  
NIP. 198003262005012002

**UNNES**  
UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG

PENGESAHAN

Skripsi dengan judul Pengaruh Masker dari Ekstrak Kulit Delima dan Tepung Kacang Hijau Untuk Mencerahkan Kulit Wajah telah dipertahankan di depan sidang Panitia Ujian Skripsi Fakultas Teknik UNNES pada tanggal .....

Oleh:

Nama : Aulia Avna  
NIM : 5402413006  
Prodi Studi : Pendidikan Tata Kecantikan

Panitia :

Ketua

Sekretaris

Dra. Sri Endah Wahyuningsih, M.Pd  
NIP. 96805271993032010

Ade Novi Nurul Ihsani, S.Pd, M.Pd  
NIP. 198211092008012005

Penguji

Ade Novi Nurul Ihsani, S.Pd, M.Pd  
NIP. 198211092008012005

Pembimbing I

Pembimbing II

Dra. Erna Setyowati, M.Si  
NIP. 19610423986012001

Maria Krisnawati, S.Pd, M.Sn  
NIP. 198003262005012002



Mengetahui  
Dekan Fakultas Teknik UNNES

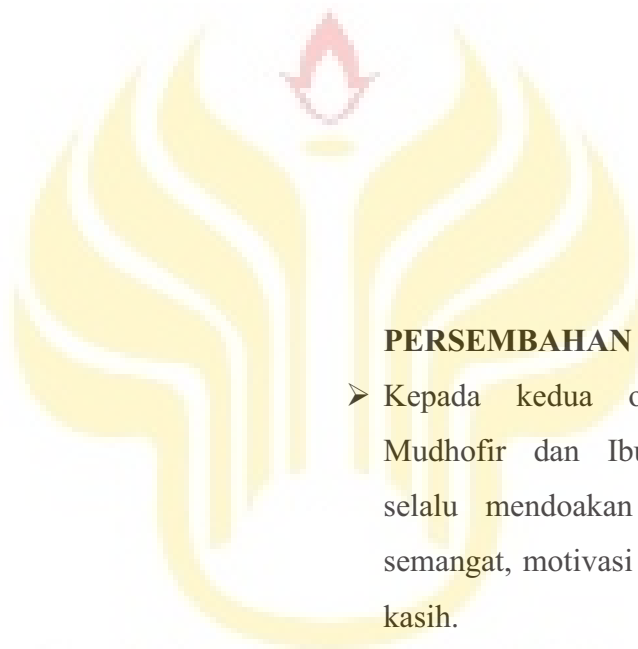


Dr. Nur Qudus, M.T  
NIP. 196911301994031001

## MOTTO DAN PERSEMBAHAN

### MOTTO

Kecantikan yang sesungguhnya merupakan kecantikan dari hati (Penulis)



### PERSEMBAHAN

- Kepada kedua orang tua Bapak Mudhofir dan Ibu Maesaroh yang selalu mendoakan dan memberikan semangat, motivasi serta nasihat penuh kasih.
- Adik saya Ilma Hidayana yang sudah memberikan doa dan semangat.
- Teman-teman seperjuangan pendidikan tata: kecantikan 2013 untuk semangat dan kerja samanya.
- Audi Abdillah Rachman yang selalu ada memberi bantuan dan dukungannya.

## ABSTRAK

**Aulia Avna**, 2017. “Pengaruh Masker dari Ekstrak Kulit Delima dan Tepung Kacang Hijau untuk Mencerahkan Kulit Wajah”. Pembimbing Dra. Erna Setyowati M.Si, Maria Krisnawati, S.Pd, M.Sn. Program Studi Pendidikan Tata Kecantikan, Jurusan Pendidikan Kesejahteraan Keluarga, Fakultas Teknik, Universitas Negeri Semarang.

Kosmetik untuk mencerahkan kulit wajah berbahan kimia khususnya mengandung merkuri dijual bebas dipasaran memiliki efek samping akan ditimbulkan yaitu dapat merusak fungsi kulit dan berbahaya bagi kesehatan. Untuk merawat kulit kusam dengan cara tradisional dan menggunakan bahan-bahan alami berupa sayur-sayuran, tumbuh-tumbuhan, rempah-rempah dan buah-buahan yang dapat memberikan kesehatan pada kulit tanpa menimbulkan efek samping. Tujuan penelitian ini adalah (1) mengetahui cara pembuatan masker ekstrak kulit delima dan tepung kacang hijau untuk mencerahkan kulit wajah melalui validitas produk (2) mengetahui pengaruh pemakaian masker ekstrak kulit delima dan tepung kacang hijau untuk mencerahkan kulit wajah

Metode penelitian yang digunakan adalah eksperimen. Desain penelitian menggunakan *one-grup pretest-posttest desaign*. Obyek penelitian adalah masker ekstrak kulit delima dan tepung kacang hijau. Metode pengumpulan data menggunakan dokumentasi dan observasi. Metode analisis data menggunakan deskriptif kuantitatif. Teknik analisis data menggunakan analisis rerata dan anova. Hasil penilaian uji indrawi berdasarkan 4 kriteria yaitu warna, aroma, tekstur dan kemudahan pengolesan produk A warna skor 2.00, aroma 2.33, tekstur 3.00, kemudahan pengolesan 2.67, produk B warna dan aroma skor 2.67, tekstur 3.33, kemudahan pengolesan 3.67, produk C warna dan aroma 4.00, tekstur 2.67, kemudahan pengolesan 1.67. Pada uji kesukaan produk A rata-rata 3.175, produk B 3.181, produk C 3.181 Pada. Uji klinis menunjukan 7 dari 8 responden memiliki peningkatan kecerahan kulit wajah, 1 responden tidak ada peningkatan kecerahan kulit wajah. Simpulan : (1) masker kulit delima dan tepung kacang hijau dinyatakan valid berdasarkan penilaian uji indrawi dan uji kesukaan (2) ada pengaruh pemakaian masker ekstrak kulit delima dan tepung kacang hijau untuk mencerahkan kulit wajah.

**Kata Kunci :** Masker, kulit delima, kacang hijau dan kulit wajah.

## KATA PENGANTAR

Segala puji hanya bagi Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan hidayah-Nya sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi dengan judul “Pengaruh Masker dari Ekstrak Kulit Delima dan Tepung Kacang Hijau untuk Mencerahkan Kulit Wajah”. Skripsi ini disusun sebagai salah satu persyaratan meraih gelar Sarjana Pendidikan pada Progran Studi S-1 Pendidikan Tata Kecantikan di Universitas Negeri Semarang.

Penyelesaian karya tulis ini tidak lepas dari bantuan berbagai pihak, oleh karena itu pada kesempatan ini peneliti menyampaikan ucapan terimakasih kepada:

1. Dekan Fakultas Teknik Universitas Negeri Semarang yang telah memberi ijin dan kesempatan kepada peneliti untuk menyelesaikan skripsi ini.
2. Ketua Jurusan Pendidikan Kesejahteraan Keluarga Universitas Negeri Semarang yang telah memberikan petunjuk dan saran.
3. Ketua Program Studi Pendidikan Tata Kecantikan yang telah memberikan petunjuk dan arahan.
4. Dra. Erna Setyowati M.Si, Maria Krisnawati S.Pd, M.Sn dosen pembimbing yang telah memberikan bimbingan dengan sabar dan ikhlas, memberi arahan serta saran kepada peneliti selama penyusunan skripsi ini.
5. Delta Apriyani S.Pd, M.Pd sebagai validator instrumen dan Widya Pudji Astuti, S.Pd, M.Pd sebagai validator produk yang telah memberikan bimbingan serta saran dalam penyusunan instrumen dan penilaian produk penelitian ini.

Semoga bantuan yang telah diberikan kepada peneliti mendapat balaasn dari Allah Yang Maha Pengasih. Peneliti menyadari sepenuhnya bahwa skripsi ini masih banyak kekurangan. Untuk itu peneliti mengharapkan kritik yang membangun. Akhir kata semoga skripsi yang peneliti susun ini dapat bermanfaat bagi yang membutuhkannya.

Semarang, 21 Juli 2017

Peneliti

## DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
PERSYARATAN KEASLIAN TULISAN .....	ii
PERSETUJUAN PEMBIMBING.....	iii
PENGESAHAN .....	iv
MOTTO DAN PERSEMBAHAN .....	v
ABSTRAK .....	vi
KATA PENGANTAR .....	vii
DAFTAR ISI.....	viii
DAFTAR TABEL.....	xi
DAFTAR GAMBAR .....	xii
DAFTAR LAMPIRAN.....	xiii
BAB 1 PENDAHULUAN .....	1
1.1 Latar Belakang Masalah.....	1
1.2 Identifikasi Masalah .....	4
1.3 Batasan Masalah.....	4
1.4 Rumusan Masalah .....	5
1.5 Tujuan Penelitian.....	5
1.6 Manfaat Penelitian.....	5
1.7 Penegasan Istilah .....	6
BAB II KAJIAN PUSTAKA .....	9
2.1. Kulit.....	9
2.1.1. Anatomi dan Fisiologi Kulit .....	10
2.1.2. Fungsi Kulit .....	11



2.1.3. Jenis-jenis Kulit Wajah.....	13
2.1.4. Ciri-ciri Kulit Wajah Sehat.....	18
2.1.5. Kulit Wajah Kusam .....	18
2.1.6. Proses Terjadinya Kulit Kusam .....	19
2.2. Perawatan Kulit Wajah.....	20
2.3. Jenis-jenis Masker .....	24
2.4. Tinjauan Tentang Delima .....	27
2.4.1. Kandungan dan manfaat kulit delima .....	30
2.4.2. Pengolahan Kulit Delima.....	33
2.5. Tinjauan Tentang Kacang Hijau .....	34
2.5.1. Kandungan Gizi Kacang Hijau.....	35
2.5.2. Manfaat Kacang Hijau.....	35
2.5.3. Pengolahan Tepung Kacang Hijau .....	38
2.6. Alat, Bahan dan Langkah-Langkah.....	39
2.7. Kerangka Berpikir .....	40
2.8. Hipotesis.....	43

### BAB III METODE PENELITIAN

3.1 Jenis Penelitian.....	44
3.2 Desain Penelitian.....	44
3.3 Waktu dan Tempat Pelaksanaan.....	46
3.4 Objek.....	47
3.5 Variabel Penelitian.....	47
3.6 Sumber Data.....	48
3.7 Teknik Pengumpulan Data.....	48
3.7.1. Dokumentasi.....	49
3.7.2. Observasi.....	49
3.8 Instrumen Penelitian.....	51
3.9 Prosedur Penelitian.....	53
3.10 Validitas .....	61
3.11 Teknik Analisis Data.....	62

3.12 Teknik Analisis Data.....	63
--------------------------------	----

#### BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

4.1 Hasil Penelitian.....	81
4.1.1. Cara Pembuatan Masker .....	65
4.1.2. Deskripsi Uji Indrawi .....	66
4.1.3. Uji Kesukaan Responden.....	67
4.1.4. Uji Klinis .....	68
4.1.4.1.Kesan Pemakaian Responden.....	70
4.1.5. Hasil Data Uji Klinis .....	71
4.2 Pembahasan .....	72

#### BAB V PENUTUP

5.1. Simpulan.....	75
5.2. Saran.....	75

DAFTAR PUSTAKA .....	77
----------------------	----



## DAFTAR TABEL

### Tabel

2.1 Langkah Perawatan wajah .....	22
2.2 Kandungan kacang hijau .....	35
2.3 Alat pengolahan .....	39
2.4 Bahan .....	40
3.1 Kisi-kisi Instrumen.....	51
3.2 Nama Alat .....	53
3.3 Nama Bahan.....	54
3.4 Nama Lenan .....	55
3.5 Nama Kosmetik .....	56
3.6 Langkah Perawatan Wajah.....	57
4.1 Rerata hasil Uji Indrawi .....	66
4.2 Rerata hasil Uji Kesukaan.....	67
4.3 Hasil Treatment .....	68
4.4 Kesan Pemakaian Responden .....	70
4.5 Hasil Data Uji Klinis.....	71



## DAFTAR GAMBAR

### Gambar

2.1	Delima Merah .....	29
2.2	Delima Putih .....	29
2.3	Delima Ungu.....	30



## DAFTAR LAMPIRAN

### Lampiran

1. Kisi-Kisi Instrumen.....	78
2. Formulir Uji Indrawi.....	80
3. Rubrik Penilaian Uji Indrawi.....	82
4. Formulir Uji Kesukaan.....	86
5. Formulir Uji Klinis.....	89
6. Hasil Data.....	90
7. Hasil Uji Klinis.....	93
8. Hasil Penilaian Validator Instrumen.....	94
9. Hasil Uji Validator Produk.....	95
10. Surat Pernyataan Panelis.....	96
11. KRS.....	98
12. Uji Laboratorium.....	100
13. Formulir Usulan Topik.....	101
14. Surat Usulan Pembimbing.....	102
15. Surat Penetapan Pembimbing.....	103
16. Surat Uji Validasi.....	104
17. Surat Observasi.....	105
18. Surat Permohonan Panelis.....	106
19. Foto Responden Sebelum dan Sesudah Perlakuan.....	107
20. Dokumen Pembuatan Masker.....	117

## **BAB 1**

### **PENDAHULUAN**

#### **1.1 Latar Belakang Masalah**

Kulit merupakan bagian tubuh yang paling utama yang perlu diperhatikan dalam tata kecantikan kulit. Pemahaman tentang anatomi dan fisiologi kulit akan membantu mempermudah perawatan kulit untuk mendapatkan kulit wajah yang segar, lembab, halus, lentur dan bersih. Di gang manggis, sekaran gunung pati terdapat 35 mahasiswa wanita yang memiliki masalah kulit pada wajah, khususnya kulit wajah kusam. Kulit wajah kusam membuatnya terlihat gelap dan kotor. Hal ini akan mengurangi kecantikan penampilan kita saat berbusana dan berdandan. Misalnya, kita menjadi kurang menarik ketika mengenakan pakaian dengan warna cerah. Bisa juga kita akan terlihat makin gelap ketika mengenakan pakaian dengan warna gelap. Kulit kusam terjadi karena beragam sebab, seperti sering memakai riasan tebal, menggunakan perawatan kulit yang tidak tepat, sering terkena sinar matahari, dan lalai merawat kulit. Pola makan yang tidak sehat juga bisa memengaruhi kondisi kulit hingga menjadi kusam. Jika asupan makanan sehari-hari minim vitamin A dan B maka bisa menyebabkan kulit kering dan kusam. Pasalnya, kelenjar-kelenjar minyak tidak bisa menyuplai minyak yang cukup untuk kulit.. Perubahan suhu yang sangat drastis dan panas ke dingin atau sebaliknya, serta penggunaan kosmetika yang tidak sesuai dengan jenis kulit juga membuat kulit kusam. Tanda-tandanya, kulit tidak segar, muncul bintik hitam, jika

diraba terasa kasar, dan bersisik. Jika keluar keringat maka kulit bertambah lusuh.

Cara mengatasi masalah kekusaman pada kulit wajah yang biasa di gunakan produk-produk kosmetik yang banyak dijual di toko-toko kecantikan. Padahal produk-produk yang dijual dipasaran dengan bebas banyak mengandung bahan-bahan kimia merkuri ini sangat berbahaya apabila dioleskan langsung pada kulit. Merkuri merupakan logam berat yang bila masuk ke dalam tubuh manusia maka akan menjadi racun, seperti dikutip dari BPOM. Merkuri umumnya terdapat pada produk kosmetik krim pemutih wajah. Menggunakan kosmetika jenis ini, hasil yang didapat akan cepat terlihat dan memberikan kepuasan instan kepada pemakainya dengan harga yang murah. Konsumen merasa puas dengan hasil yang didapat dengan waktu singkat tanpa memikirkan bahaya yang akan ditimbulkan apabila pemakainya secara terus-menerus. Efek yang akan ditimbulkan yaitu dapat merusak fungsi kulit dan berbahaya bagi kesehatan.

Salah satu perawatan kulit kusam, selain dengan menggunakan krim-krim pemutih yang dijual di pasaran secara bebas adalah dengan menggunakan masker. Masker adalah kosmetik untuk perawatan kulit wajah yang memiliki manfaat yaitu memberi kelembaban, memperbaiki tekstur kulit, meremajakan kulit, mengencangkan kulit, menutrisi kulit, merilekskan otot-otot wajah, menyembuhkan jerawat dan mencerahkan warna kulit.

Masker tradisional sudah digunakan sejak zaman dahulu. Salah satu resep kecantikan peninggalan nenek moyang yang masih kita lakukan hingga

sekarang adalah penggunaan masker dengan bahan-bahan alami atau disebut dengan masker tradisional. Bahan yang digunakan dapat berupa sayur-sayuran, rempah-rempahan, buah-buahan maupun tumbuh-tumbuhan. Buah-buahan tersebut digunakan dan dapat memberikan kesehatan pada kulit wajah. Salah satu bahan yang digunakan untuk perawatan kulit wajah yaitu ekstrak kulit delima dan tepung kacang hijau, kedua bahan tersebut akan dijadikan sebagai masker wajah.

Buah delima kini sudah langka dan susah ditemukan di desa-desa apalagi di kota. Buah delima memiliki rasa enak dan segar terkenal kaya akan manfaat. Mulai dari buahnya, biji, akar dan kulitnya. Di daerah Bandungan tepatnya tempat KKN penulis disana masih terdapat cukup banyak pohon delima yang tumbuh di depan rumah, buah delima dijual di pasar dan di sepanjang jalan Desa Bandungan. Buah delima yang sudah dimakan akan menghasilkan limbah, yaitu limbah dari kulit delima, kulit delima ini akan di jadikan bahan dasar masker.

Kacang hijau yang banyak di budidayakan di Indonesia dan masih banyak temukan di pasar ataupun di toko, karena rasanya yang enak, kacang hijau sering kita temukan di warung-warung sekitar UNNES. Terdapat 60 warung good day yang menjual bubur kacang hijau, 5 penjual es campur yang menjajakan kacang hijau sebagai campuran es. Menurut M. Mustakim kacang hijau memiliki kandungan vitamin A, B1 dan C yang baik untuk kesehatan kulit, maka peneliti akan memanfaatkan kacang hijau untuk kecantikan.



Berdasarkan latar belakang di atas, peneliti ingin meneliti pengaruh masker tradisional dalam skripsi dengan judul **“Pengaruh Masker dari Ekstrak Kulit Delima dan Tepung Kacang Hijau Untuk Mencerahkan Kulit Wajah”**.

## **1.2 Identifikasi Masalah**

Berdasarkan pada uraian pada latar belakang di atas maka yang menjadi identifikasi masalah dalam penelitian ini adalah :

1. Sebagian masyarakat memilih menggunakan produk kecantikan yang mengandung bahan kimia karena lebih praktis namun cenderung membahayakan kulit.
2. Sebagian masyarakat kurang mengetahui manfaat kulit delima dan tepung kacang hijau untuk masker kecantikan
3. Kulit wajah kusam terlihat gelap dan kotor sehingga mengurangi rasa percaya diri
4. Mengonsumsi obat-obatan berefek buruk pada kesehatan dan kecantikan kulit dan menyebabkan kulit tampak kusam

## **1.3. Batasan Masalah**

Suatu penelitian membutuhkan batasan masalah agar mempunyai arah yang jelas tentang penelitian yang dilakukan, diantaranya :

Responden yang dipakai untuk penelitian ini jenis kulit kering dan berminyak, karena jenis kulit tersebut cenderung kusam

#### **1.4 Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang yang di atas maka dapat dirumuskan masalah penelitian antara lain :

1. Bagaimana cara pembuatan masker ekstrak kulit delima dan tepung kacang hijau untuk mencerahkan kulit wajah melalui validitas produk ?
2. Apakah ada pengaruh pemakaian masker ekstrak kulit delima dan tepung kacang hijau untuk mencerahkan kulit wajah ?

#### **1.5 Tujuan Penelitian**

1. Mengetahui cara pembuatan masker ekstrak kulit delima dan tepung kacang hijau untuk mencerahkan kulit wajah melalui validitas produk.
2. Mengetahui pengaruh pemakaian masker ekstrak kulit delima dan tepung kacang hijau untuk mencerahkan kulit wajah.

#### **1.6 Manfaat Penelitian**

Adapun manfaat yang ingin diperoleh dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Penelitian ini diharapkan bermanfaat bagi Jurusan Pendidikan Kesejahteraan Keluarga yaitu dapat dijadikan sebagai arsip jurusan untuk referensi penelitian yang akan datang.
2. Penelitian ini diharapkan bermanfaat bagi masyarakat untuk menambah wawasan ilmu pengetahuan dan teknologi mengenai penelitian yang berkaitan dengan pengaruh masker ekstrak kulit delima dan tepung kacang hijau untuk mencerahkan kulit wajah.

3. Pengembang praktisi dapat melakukan penelitian lebih lanjut tentang ketahanan lama, aroma, dan lain-lain.

### **1.7 Penegasan Istilah**

Untuk menghindari kesalah pahaman terhadap konsep yang dibahas dalam penelitian ini, berikut peneliti jelaskan beberapa istilah yang dikaitkan dengan judul penelitian yang peneliti ajukan, antara lain :

#### **1. Pengaruh**

Menurut KBBI (Kamus Besar Bahasa Indonesia, 2012 : 1045) pengaruh mempunyai arti yaitu daya yang ada atau timbul dari sesuatu (orang, benda) yang ikut membentuk watak, kepercayaan, atau perbuatan seseorang. Pada penelitian ini pengaruh yang dimaksud adalah perubahan yang terjadi pada suatu produk, karena pada pembuatannya diberi perlakuan. Perlakuan yang dicoba adalah komposisi ekstrak kulit delima dan tepung kacang hijau sebagai masker tradisional yang berfungsi untuk mencerahkan kulit wajah.

#### **2. Masker**

Menurut KBI (Kamus Bahasa Indonesia, 2013 : 391) masker mempunyai arti alat kecantikan, berwujud cairan yang dioleskan pada muka untuk perawatan kulit.

### 3. Ekstrak

Menurut KBBI (Kamus Besar Bahasa Indonesia, 2012 : 360) ekstrak mempunyai arti kentalan ; pati; sari.

### 4. Kulit Delima

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI, 2012 : 308) delima mempunyai arti tumbuhan perdu dengan cabang yang rendah dan berduri jarang, daunnya kecil-kecil agak kaku berwarna hijau mengkilap, buah delima merah berkulit merah, delima putih berkulit hijau kekuning-kuningan dan delima ungu berkulit merah tua.

### 5. Tepung Kacang Hijau

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI, 2012 : 1446) tepung mempunyai arti barang yang lumat-lumat (karena digiling, dsb). Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI, 2012 : 599) Kacang hijau mempunyai arti kacang yang bijinya bulat-bulat kecil dan berwarna hijau.

### 6. Mencerahkan

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI, 2012 : 261) cerah mempunyai arti terang (tt hari, bulan, warna); jernih (tt kaca); berseri (tt muka/wajahnya). Mencerahkan yaitu suatu tindakan yang dilakukan dengan tujuan menjadikan warna kulit menjadi cerah dengan memanfaatkan ekstrak kulit delima dan tepung kacang hijau

## 7. Kulit Wajah

Kulit menurut (J. Prianto LA, 2014 : 23) adalah suatu perpaduan yang kompleks dari berbagai lapisan dan sistem yang mengkoordinasi fungsi kulit itu sendiri, sedangkan wajah menurut (Nidi Adi Jaya, 2014 : 2) bagian tubuh yang paling sensitif dan rentan mengalami masalah karena terpapar sinar matahari, debu dan kotoran. Dalam penelitian ini, yang akan dilakukan perawatan adalah kulit wajah kering dan berminyak



## BAB 2

### KAJIAN PUSTAKA

#### 2.1.Kulit

Kulit adalah organ terluar dari tubuh yang melapisi seluruh tubuh manusia. Menurut (Herni Kustanti : 2008 : 59) struktur kulit terdiri dari tiga lapisan yaitu : kulit ari (*epidermis*), sebagai lapisan yang paling luar, kulit jangat (*dermis, korium atau kutis*) dan jaringan penyambung di bawah kulit (*tela subkutanea, hipodermis atau subkutis*).

##### 1. Kulit Ari (Epidermis)

Epidermis merupakan bagian kulit yang paling luar dalam susunan struktur kulit, hal yang paling diperhatikan dalam perawatan kulit wajah, karena kosmetik yang dipakai menempel langsung pada bagian epidermis. Ketebalan epidermis 0,1-1 milimeter tergantung tebal tipisnya kulit, misalnya pada bagian kelopak mata, pipi, dahi dan perut memiliki ketebalan 0,1 milimeter, sedangkan pada bagian telapak tangan dan kaki memiliki ketebalan 1 milimeter.

##### 2. Kulit Jangat (Dermis)

Kulit jangat atau dermis adalah lapisan kulit yang terdiri atas pembuluh darah, kelenjar minyak, kantung rambut, ujung-ujung syaraf indra dan kelenjar keringat. Kulit jangat sering disebut kulit sebenarnya,

dan 95% kulit jangat membentuk ketebalan kulit diperkirakan 1-2 milimeter.

### 3. Jaringan Penyambung dibawah Kulit (Hipodermis)

Hipodermis atau jaringan ikat bawah kulit merupakan jaringan ikat yang terletak dibawah lapisan dermis. Lapisan ini merupakan tempat penyimpanan lemak dalam tubuh, sehingga sering juga dikenal dengan lapisan lemak bawah tubuh. Lemak tersebut berfungsi untuk melindungi dari benturan benda keras, sebagai penjaga suhu tubuh karena lemak dapat menyimpan panas, dan sebagai sumber energi cadangan.

#### 2.1.1. Anatomi dan Fisiologi Kulit

Menurut (Martini : 2005 : 34) anatomi adalah suatu ilmu yang mempelajari bagian dalam dan luar dari struktur tubuh manusia dan hubungan fisiknya dengan bagian tubuh lainnya. Sedangkan fisiologi adalah ilmu yang mempelajari faal/ fungsi kinerja tubuh manusia. Pemahaman tentang anatomi dan fisiologi kulit akan membantu mempermudah perawatan wajah. Bagian tubuh manusia yang paling disorot adalah wajah. Kita harus pandai-pandai merawat wajah dengan bersih dan sehat untuk menambah kepercayaan diri kita saat bertemu dengan orang lain. Wajah atau muka adalah bagian depan dari kepala pada manusia, yang meliputi wilayah dari dahi hingga dagu, termasuk rambut, alis, mata, hidung, pipi, mulut, bibir, gigi dan kulit. Pada masing-masing lapisan kulit memiliki fungsi yang berbeda-beda. Lapisan

epidermis merupakan lapisan paling luar yang melindungi lapisan dibawahnya dan akan mengelupas jika terjadi kematian sel. Lapisan dermis terdapat folikel-folikel rambut, otot penegak rambut, kelenjar keringat, dan kelenjar minyak. Fungsi kelenjar keringat adalah untuk metabolisme, sedangkan fungsi dari kelenjar minyak adalah untuk melumasi kulit dan menjaganya tetap lembap. Lapisan hipodermis terdapat jaringan lemak dan pembuluh darah yang akan memberikan nutrisi pada kulit. Melalui penjelasan tersebut, sebenarnya wajah sudah memiliki sistem dan alat sendiri untuk menjaga kesehatan dan kelangsungannya.

### **2.1.2. Fungsi Kulit**

Kulit merupakan bagian organ tubuh manusia yang terletak di luar dan hanya sedikit saja yang mambatasi bagian dalam tubuh. Kulit mempunyai banyak fungsi yang berguna dalam menjaga ketahan tubuh. Menurut (Herni Kustanti : 2008 : 67) kulit mempunyai berbagai fungsi yaitu sebagai berikut :

#### **1) Pelindung atau proteksi**

Epidermis terutama lapisan tanduk berguna untuk menutupi jaringan-jaringan tubuh di sebelah dalam dan melindungi tubuh dari pengaruh-pengaruh luar seperti luka dan serangan kuman. Lapisan paling luar dari kulit ari diselubungi dengan lapisan tipis lemak, yang menjadikan kulit tahan air. Kulit dapat menahan suhu tubuh, menahan luka-luka kecil, mencegah zat kimia dan bakteri masuk ke dalam tubuh serta menghalau rangsang-rangsang fisik seperti sinar ultraviolet dari matahari.



## 2) Penerima rangsang

Kulit sangat peka terhadap berbagai rangsang sensorik yang berhubungan dengan sakit, suhu panas atau dingin, tekanan, rabaan, dan getaran. Kulit sebagai alat perasa dirasakan melalui ujung-ujung saraf sensasi.

## 3) Pengatur panas atau *thermoregulasi*

Kulit mengatur suhu tubuh melalui dilatasi dan konstruksi pembuluh kapiler serta melalui respirasi yang keduanya dipengaruhi saraf otonom. Tubuh yang sehat memiliki suhu tetap kira-kira 98,6 derajat Fahrenheit atau sekitar 36,50C. Ketika terjadi perubahan pada suhu luar, darah dan kelenjar keringat kulit mengadakan penyesuaian seperlunya dalam fungsinya masing-masing. Pengatur panas adalah salah satu fungsi kulit sebagai organ antara tubuh dan lingkungan. Panas akan hilang dengan penguapan keringat.

## 4) Pengeluaran (*ekskresi*)

Kulit mengeluarkan zat-zat tertentu yaitu keringat dari kelenjar-kelenjar keringat yang dikeluarkan melalui pori-pori keringat dengan membawa garam, yodium dan zat kimia lainnya. Air yang dikeluarkan melalui kulit tidak saja disalurkan melalui keringat tetapi juga melalui penguapan air *transepidermis* sebagai pembentukan keringat yang tidak disadari.

## 5) Penyimpanan.

Kulit dapat menyimpan lemak di dalam kelenjar lemak.

6) Penyerapan terbatas

Kulit dapat menyerap zat-zat tertentu, terutama zat-zat yang larut dalam lemak dapat diserap ke dalam kulit. Hormon yang terdapat pada krim muka dapat masuk melalui kulit dan mempengaruhi lapisan kulit pada tingkatan yang sangat tipis. Penyerapan terjadi melalui muara kantung rambut dan masuk ke dalam saluran kelenjar palit, merembes melalui dinding pembuluh darah ke dalam peredaran darah kemudian ke berbagai organ tubuh lainnya.

7) Penunjang penampilan

Fungsi yang terkait dengan kecantikan yaitu keadaan kulit yang tampak halus, putih dan bersih akan dapat menunjang penampilan

### 2.1.3. Jenis-Jenis Kulit Wajah

Setiap orang memiliki jenis kulit wajah yang berbeda-beda. Sebelum memutuskan untuk melakukan perawatan dan membeli produk kecantikan, penting untuk kita mengetahui jenis kulit wajah terlebih dahulu. Menurut (Herni Kustanti : 2008 : 69) jenis kulit manusia dapat dikelompokkan menjadi :

1) Kulit Normal

Kulit normal cenderung mudah dirawat. Kelenjar minyak (*sebaceous gland*) pada kulit normal biasanya 'tidak bandel', karena minyak (*sebum*) yang dikeluarkan seimbang, tidak berlebihan ataupun kekurangan. Meski

demikian, kulit normal tetap harus dirawat agar senantiasa bersih, kencang, lembut dan segar. Jika tidak segera dibersihkan, kotoran pada kulit normal dapat menjadi jerawat. Selain itu kulit yang tidak terawat akan mudah mengalami penuaan dini seperti keriput dan tampilannya pun tampak lelah. Ciri-ciri kulit normal adalah kulit lembut, lembab berembun, segar dan bercahaya, halus dan mulus, tanpa jerawat, elastis, serta tidak terlihat minyak yang berlebihan juga tidak terlihat kering.

### 1. Kulit Kering

Kulit kering memiliki karakteristik yang cukup merepotkan bagi pemiliknya, karena pada umumnya kulit kering menimbulkan efek yang tidak segar pada kulit, dan kulitpun cenderung terlihat berkeriput. Kulit kering memiliki kadar minyak atau sebum yang sangat rendah dan cenderung sensitif, sehingga kulit tidak mampu mempertahankan kelembabannya. Ciri dari kulit kering adalah kulit terasa kaku seperti tertarik setelah mencuci muka dan akan mereda setelah dilapisi dengan krim pelembab. Kondisi kulit dapat menjadi lebih buruk apabila terkena angin, perubahan cuaca dari dingin ke panas atau sebaliknya. Garis atau kerutan sekitar pipi, mata dan sekitar bibir dapat muncul dengan mudah pada wajah yang berkulit kering.

Kulit kering memiliki ciri-ciri : kulit halus tetapi mudah menjadi kasar, mudah merekah dan terlihat kusam karena gangguan proses keratinisasi kulit ari, tidak terlihat minyak berlebihan di daerah T yang disebabkan oleh berkurangnya sekresi kelenjar keringat dan kelenjar palit atau kelenjar

minyak. Ciri lainnya yaitu mudah timbul kerutan yang disebabkan oleh menurunnya elastisitas kulit dan berkurangnya daya kerut otot-otot, mudah timbul noda hitam, mudah bersisik, riasan yang dikenakan tidak mudah luntur, reaktivitas dan kepekaan dinding pembuluh darah terhadap rangsangan-rangsangan berkurang sehingga peredaran darah tidak sempurna dan kulit akan tampak pucat, suram dan lelah.

## 2) Kulit Berminyak

Kulit berminyak banyak dialami oleh wanita di daerah tropis. Karena pengaruh hormonal, kulit berminyak biasa dijumpai pada remaja putri usia sekitar 20 tahunan, meski ada juga pada wanita usia 30-40 tahun yang mengalaminya. Penyebab kulit berminyak adalah karena kelenjar minyak (*sebaceous gland*) sangat produktif, hingga tidak mampu mengontrol jumlah minyak (sebum) yang harus dikeluarkan. *Sebaceous gland* pada kulit berminyak yang biasanya terletak di lapisan dermis, mudah terpicu untuk bekerja lebih aktif. Kulit berminyak memerlukan perawatan khusus dibandingkan kulit normal. Pada jenis kulit ini, minyak berlebihan yang dibiarkan akan menjadi media yang baik bagi pertumbuhan bakteri yang pada saat selanjutnya akan menjadi jerawat, radang atau infeksi.

Ciri-ciri kulit berminyak yaitu : minyak di daerah T tampak berlebihan, tekstur kulit tebal dengan pori-pori besar hingga mudah menyerap kotoran, mudah berjerawat, tampilan wajah berkilat, riasan wajah seringkali tidak dapat melekat dengan baik dan cepat luntur serta tidak mudah timbul kerutan.

### 3) Kulit Sensitif

Diagnosis kulit sensitif didasarkan atas gejala-gejala penambahan warna, dan reaksi cepat terhadap rangsangan. Kulit sensitif biasanya lebih tipis dari jenis kulit lain sehingga sangat peka terhadap hal-hal yang bisa menimbulkan alergi (*allergen*). Pembuluh darah kapiler dan ujung saraf pada kulit sensitif terletak sangat dekat dengan permukaan kulit. Jika terkena *allergen*, reaksinya pun sangat cepat. Bentuk-bentuk reaksi pada kulit sensitif biasanya berupa bercak merah, gatal, iritasi hingga luka yang jika tidak dirawat secara baik dan benar akan berdampak serius. Warna kemerahan pada kulit sensitif disebabkan *allergen* memacu pembuluh darah dan memperbanyak aliran darah ke permukaan kulit. Berdasarkan sifatnya tadi, perawatan kulit sensitif ditujukan untuk melindungi kulit serta mengurangi dan menanggulangi iritasi.

Kulit sensitif seringkali tidak dapat diamati secara langsung, diperlukan bantuan dokter kulit atau *dermatolog* untuk memeriksanya dalam tes *alergi-imunologi*. Dalam pemeriksaan alergi, biasanya pasien akan diberi beberapa *allergen* untuk mengetahui kadar sensitivitas kulit. Kulit sensitif memiliki ciri-ciri sebagai berikut : mudah alergi, cepat bereaksi terhadap *allergen*, mudah iritasi dan terluka, tekstur kulit tipis, pembuluh darah kapiler dan ujung saraf berada sangat dekat dengan permukaan kulit sehingga kulit mudah terlihat kemerahan. Faktor-faktor yang dapat menjadi *allergen* bagi kulit sensitif antara lain : makanan yang pedas dan berbumbu tajam, kafein, nikotin dan minuman beralkohol, niasin atau vitamin B3, kandungan parfum dan pewarna dalam kosmetika, sinar ultraviolet dan gangguan stres. Kulit sensitif berbeda

dengan kulit reaktif. Meski timbul bercak kemerahan atau gatal-gatal akibat penggunaan kosmetika tertentu, belum tentu menjadi gejala atau tanda kulit sensitif. Kemungkinan bercak kemerahan tadi hanya menandakan iritasi ringan, yang akan hilang sendiri. Kulit reaktif seperti ini dapat menjadi sensitif jika iritasi kemudian meluas dan sukar sembuh. Untuk membedakannya perlu dilakukan tes alergi-imunologi oleh dokter kulit.

#### 4) Kulit Kombinasi atau Kulit Campuran

Faktor genetik menyebabkan kulit kombinasi banyak ditemukan di Asia. Banyak wanita timur terutama di daerah tropis yang memiliki kulit kombinasi, kering-berminyak atau normal-berminyak. Pada kondisi tertentu kadang dijumpai kulit sensitif-berminyak. Kulit kombinasi terjadi jika kadar minyak di wajah tidak merata. Pada bagian tertentu kelenjar keringat sangat aktif sedangkan daerah lain tidak, karena itu perawatan kulit kombinasi memerlukan perhatian khusus. Area kulit berminyak dirawat dengan perawatan untuk kulit berminyak dan di area kulit kering atau normal dirawat sesuai dengan jenis kulit tersebut. Kulit kombinasi atau kulit campuran memiliki ciri-ciri sebagai berikut : kulit di daerah T berminyak sedangkan di daerah lain tergolong normal atau justru kering atau juga sebaliknya. Di samping itu tekstur kulit sesuai jenisnya yakni di area kulit berminyak akan terjadi penebalan dan di area normal atau kering akan lebih tipis.

#### 2.1.4. Ciri-Ciri Kulit Wajah Sehat

semua orang menginginkan kulit wajah sehat, ciri-ciri kulit wajah sehat tentu bebas dari noda, luka bekas jerawat dan flek hitam serta kotoran lainnya. Kotoran pada kulit ini disebabkan kurangnya kebersihan. Kotoran dan minyak dapat menumpuk dan menyebabkan jerawat dan jamur di wajah. Menurut (Imma Purnama : 2016 : 24) kulit wajah yang sehat memiliki ciri-ciri sebagai berikut :

- a. Kulit memiliki kelembapan cukup
- b. Kulit senantiasa kenyal dan kencang
- c. Menampilkan kecerahan warna kulit yang sesungguhnya
- d. Kulit bersih dari noda, jerawat, penyakit kulit atau jamur
- e. Kulit terlihat segar dan bercahaya
- f. Memiliki sedikit kerutan sesuai usia

#### 2.1.5. Kulit Wajah Kusam

Kulit wajah kusam merupakan kulit wajah yang penuh dengan sel-sel kulit mati, kekurangan pasokan air, dan kekurangan perawatan. Wajah yang kusam tentunya mengganggu sekali dalam berpenampilan. Pada dasarnya sel kulit mengalami siklus pergantian alami. Idealnya setelah 28 hari, sel kulit akan mati dan tanggal. Namun karena faktor tertentu tak jarang sel kulit baru tidak tumbuh dengan normal, sehingga memang harus dirangsang pertumbuhannya. Sebenarnya tubuh sudah punya mekanisme regenerasi maksudnya adalah tubuh bisa membuat kulit menjadi indah atau tidak kusam lagi dengan

sendirinya, tetapi seiring bertambahnya usia tentu kemampuan sel-sel tubuh pun otomatis akan menurun. Untuk itu cara mengatasi kulit kusam yang efektif adalah dengan melakukan pola hidup sehat, yaitu perbanyak makan sayur dan buah serta hindari makanan yang beresiko. Karena kulit muda hanya akan muncul jika metabolisme tubuh berjalan baik.

#### **2.1.5.1. Proses Terjadinya Kulit Kusam**

Tanpa disadari gaya hidup yang kita lakukan sehari-hari ternyata bisa menjadi penyebab utama yang membuat kulit kusam dan tidak indah. Terkena paparan sinar ultraviolet dan polusi lingkungan yang buruk, kulit akan segera bereaksi. Umumnya, reaksi yang akan terjadi adalah iritasi pada lapisan epidermis. Saat proses iritasi berlangsung, kulit akan memproduksi enzim tyrosinase secara otomatis yang menjadi pemicu produksi melanin yang berlebih. Pada dasarnya, melanin adalah zat yang diperlukan untuk melindungi kulit dari iritasi. Namun, kondisi yang berlebih justru dapat menimbulkan efek negative. Sisa melanin yang tidak terpakai akan berkumpul dan membentuk kantong-kantong melanin yang dinamakan melanosomes. Melanosomes inilah yang akan tampak dipermukaan kulit. Hasilnya terbentuklah age spot yang tidak merata. Bila dibiarkan, kulit lama kelamaan akan tampak gelap dan kusam. Menurut (Aniatul Hidayah , 2011 : 109) faktor-faktor yang menyebabkan terjadinya kulit wajah kusam, yaitu :

1. Sering terkena paparan sinar matahari



2. Melakukan perawatan serta penggunaan kosmetika yang tidak sesuai dengan jenis kulit.
3. Pola makan yang tidak sehat
4. Perubahan suhu yang sangat drastis dari panas ke dingin atau sebaliknya.

## 2.2. Perawatan Kulit wajah

Perawatan wajah sangatlah penting untuk menjaga kesehatan kulit wajah, perawatan kulit wajah. Menurut (Herni Kustanti : 2008 : 202) Perawatan kulit wajah secara umum, yaitu :

### 1. Pembersihan wajah (*clean face*)

Pada tahap ini alis, mata, dan bibir dibersihkan dengan *eye make-up remover*. Untuk wajah dan leher dibersihkan dengan susu pembersih (*cleansing milk*). Pembersihan berikutnya dapat diulang dengan menggunakan sabun khusus untuk wajah. Setelah dibersihkan dengan air hangat, gunakan penyegar (*face tonic* atau *astringent*) yang bermanfaat untuk mengecilkan atau menutup pori-pori yang terbuka ketika dibersihkan.

### 2. Massage (Pengurutan)

Pemijatan atau pengurutan yang dilakukan pada bagian wajah, leher dan bahu dengan menggunakan krim *massage*. Pengurutan dilakukan untuk melancarkan peredaran darah, sehingga kulit wajah tetap segar dan tidak lesu. Pemijatan dapat dilakukan dengan tekanan yang ringan sampai gerakan menggetar untuk merangsang dan menenangkan urat syaraf.

### 3. Peeling

Pada tahap ini dilakukan pengangkatan tumpukan kulit mati dengan menggunakan krim *peeling*. Pengelupasan dapat membuat proses pergantian sel-sel kulit akan lebih cepat, meningkatkan aliran darah dan mempermudah penyediaan makanan bagi permukaan kulit sehingga kulit akan tampak lebih muda, cerah dan kencang.

### 4. Masker

Masker adalah sediaan kosmetik untuk perawatan kulit wajah yang memiliki manfaat yaitu memberi kelembaban, memperbaiki tekstur kulit, meremajakan kulit, mengencangkan kulit, menutrisi kulit, melembutkan kulit, membersihkan pori-pori kulit, mencerahkan warna kulit, merilekskan otot-otot wajah dan menyembuhkan jerawat dan bekas jerawat. Masker mengandung mineral, vitamin, minyak esensial atau ekstrak buah, dan jika dimanfaatkan untuk mengobati terdapat zat yang dapat menyembuhkan seperti antibakteri (Fauzi dkk:2012, 156). Efek yang dirasakan dari pengobatan menggunakan masker wajah yang mengandung zat anti bakteri adalah revitalisasi, penyembuhan, penyegaran dan dapat menghasilkan manfaat sementara atau jangka panjang.

Kegunaan masker banyak sekali terutama untuk mengencangkan kulit, mengangkat sel tanduk yang sudah mengelupas, menghaluskan dan mencerahkan kulit. Langkah – langkah penggunaan masker sangat perlu di perhatikan untuk mendapatkan hasil maksimal. Masker di oleskan di dengan

bantuan kuas pada seluruh wajah dan dada, hindari bagian mata dan bibir.

Berikut langkah-langkah pengaplikasian masker :

No	Langkah Kerja Praktik
1.	Menyiapkan area kerja
2.	Menyiapkan alat, bahan dan kosmetik yang digunakan
3.	Mendiagnosis kulit wajah (pre test) dan melakukan observasi/ pengamatan kondisi kulit wajah sebelum perlakuan perawatan wajah dengan masker kulit delima dan kacang hijau yang diukur oleh pengamat atau panelis
4.	<p>Melakukan langkah-langkah perawatan kulit wajah</p> <p>a. Pembersihan wajah</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Meletakkan kosmetik pembersih : 3 titik untuk leher, 1 titik untuk dagu, 3 titik untuk pipi, 1 titik untuk hidung dan 2 titik untuk dahi</li> <li>2. Meratakan kosmetik menggunakan jari kecantikan yaitu jari manis dan jari tengah yang dimulai dari leher sampai ke dahi.</li> </ol> <div data-bbox="513 1249 995 1458" data-label="Image"> </div> <p data-bbox="651 1473 1270 1509">Gambar 3.4 meletakkan dan meratakan kosmetik</p> <div data-bbox="513 1532 1123 1877" data-label="Image"> </div> <p data-bbox="507 1899 1362 1935">Gambar 3.4. Teknik gerakan message untuk pembersihan intensif</p> <p data-bbox="507 1953 778 1989">Keterangan gambar :</p>

2a. Lakukan gerakan rotasi yang dimulai dari tengah hidung menuju pelipis, turun mengusap dibawah mata dan berhenti di pangkal alis, ulangi minimal 3kali

2b. Lakukan gerakan efflurage yang dimulai dari dagu sampai dicuping hidung yang kemudian dilanjutkan dengan gerakan rotasi sampai pangkal alis kemudian mengusap diatas alis berhenti dipelipis, lakukan gerakan minimal 3kali

2c. Lakukan gerakan mengusap pada sudut mulut dimulai dari tengah dagu sampai tengah bawah hidung. Ulangi minimal 3kali

2d. Lakukan gerakan rotasi yang dimulai dari tengah dagu sampai kepelipis, sudut mulut sampai ke pelipis dan dari cuping hidung sampai ke pelipis. Ulangi gerakan minimal 3kali

2e. Efflurage mata dengan mengusap kearah atas dan melingkar dimata, turun ditengah hidung menuju kantung mata kemudian diusap, tarik berhenti di pelipis

2f. Gerakan mengusap leher sampai keatas. Lakukan minimal 3kali

Setelah selesai melakukan pembersihan wajah langkah selanjutnya mengusap wajah dengan waslap yang hangat.

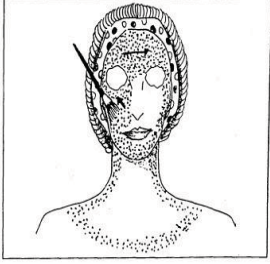

b. Pengolesan masker kulit delima dan tepung kacang hijau

1. Buat bingkai wajah terlebih dahulu, dimulai dari dagu, menuju kearah atas, oleskan pada nagian pinggir atau tepi (hairline).

Pengolesan masker dilakukan 1 tarikan



2. Isi bagian dalam dari bingkai wajah yang belum dimasker, dimulai dari dagu sampai ke dahi kearah atas

	<div style="display: flex; justify-content: space-around; align-items: center;">   </div> <p>c. Tunggu masker kering tergantung tebal tipisnya masker (kira-kira 10-20 menit)</p> <p>d. Bersihkan masker dengan handuk hangat, lembabkan masker dengan handuk hangat gunanya agar wajah tidak tergores oleh kasarnya masker</p> <p>e. Lakukan <math>\pm</math> 2-3 kali perlakuan dalam proses membersihkan</p> <p>f. Terakhir ambil kapas lembab yang berbentuk segi empat kemudian basahi dengan face tonic keseluruhan wajah dengan cara di tepuk tepuk secara merata.</p>
5.	Observasi/ pengamatan kondisi kulit wajah (post test) setelah menggunakan masker kulit delima dan kacang hijau diukur oleh panelis untuk mengetahui hasil
6.	Berkemas: <ul style="list-style-type: none"> <li>- Mengembalikan alat dan bahan ketempat semula</li> <li>- Menyapu dan mengepel lantai</li> </ul>

Tabel 2.1. Langkah-Langkah Perawatan Wajah

Sumber: (Peneliti, 2017)

### 2.3. Jenis-Jenis Masker

Menurut jenisnya masker terbagi menjadi dua (Primadiati : 2001:185, dalam jurnal Wahyu Widiawati) yaitu *setting mask* dan *non setting mask*. *Setting mask* merupakan jenis masker dengan bahan dasar kimia yaitu kaolin. Kaolin yaitu tepung warna putih mempunyai efek lebih kuat dari pada magnesium karbonat (sebagai *astringen* ringan yang cocok untuk

memperbaiki kulit yang berpori-pori terbuka serta menguatkan dan mengencangkan kulit) serta berfungsi membersihkan kulit, merangsang sirkulasi, dan merupakan sumber nutrisi kulit (Primadiati, 2001 : 185). Jenis kosmetik ini mempunyai daya kerja yang lebih aktif sehingga proses pengelupasan kulit yang dilakukan lebih dalam dibandingkan dengan bahan alami. *Setting mask* dapat diperoleh dengan mudah dipasaran. Seseorang memilih jenis masker ini karena lebih praktis. Sedangkan jenis kedua *non-setting mask* ini merupakan jenis kosmetik yang berbahan dasar dari tumbuh-tumbuhan yang diperoleh dari kekayaan alam yang masih bersifat alamiah dari jenis alami dari tumbuh-tumbuhan dan buah-buahan.

Menurut Leoni 2014, ada banyak masker yang beredar dipasaran antara lain :

#### 1) Masker bubuk

Masker bubuk terbuat dari bahan-bahan yang dihaluskan dan diambil kadar airnya. Untuk membuatnya, campurkan 1 sdm masker bubuk dengan aquades atau air mawar secukupnya kemudian aduk sampai rata dan oleskan pada wajah dan leher. Arah pengolesan sebaiknya dari bawah ke atas dan biarkan sampai mengering sekitar kurang lebih 15 menit. Dalam penggunaannya, bahan bubuk tersebut dicampurkan dengan aquades atau air mawar, hingga menjadi adonan kental. Dalam membuat adonan tersebut memerlukan keahlian agar tidak terlalu cair maupun tidak terlalu kental dan mudah dioleskan pada kulit wajah

## 2) Masker krim

Masker krim biasanya dikemas dalam bentuk tube. Kelebihan masker ini adalah bisa dipadukan dengan beberapa jenis bahan masker. Jadi masker krim cocok untuk kulit kombinasi, pada daerah kulit kering, gunakan masker krim untuk kulit kering, sedangkan pada daerah berminyak gunakan masker untuk kulit berminyak. Cara pemakaiannya, kenakan masker pada wajah dan leher, tunggu hingga kering kurang lebih 15 menit, lalu bersihkan dengan menggunakan handuk yang lembab dan hangat.

## 3) Masker gel

Fungsi masker gel sama dengan krim pengelupas. Di pasaran sudah tersedia masker gel yang mengandung asam alfa hidroksi (AHA) yang dibuat dari sari tumbuh-tumbuhan dan buah-buahan. Karena sifat kandungannya yang asam, masker gel cocok digunakan untuk kulit yang berjerawat. Masker gel cukup praktis, karena setelah kering bisa langsung diangkat tanpa perlu dibilas.

## 4) Masker kain/masker kertas

Masker kertas biasanya berbentuk lembaran menyerupai wajah dengan beberapa lubang dibagian mata, hidung dan mulut, sedangkan masker kain berupa gulungan kecil yang harus diuraikan. Biasanya masker kertas ataupun kain sebelum digunakan harus dicelup/ dibasahi terlebih dahulu dengan cairan berbentuk cairan, minyak esensial, jus sayuran atau buah-buahan, air murni (H<sub>2</sub>O).



#### 5) Masker Bahan Alami (Biological Mask)

Masker ini dibuat dari bahan-bahan alami, misalnya ekstrak dari buah-buahan atau sayur-sayuran, kuning telur, putih telur, susu, madu, minyak zaitun, dan sebagainya. Bahan-bahannya biasanya diolah menjadi bubur atau hanya diiris lalu langsung ditempelkan pada wajah.

#### 2.4. Tinjauan Tentang Delima

Delima buah bernama latin *Punica Granatum* ini sejak dulu digunakan sebagai minuman karena rasanya yang segar, bukan itu saja. Selain enak dimakan dan segar diminum, kulit, biji dan batang delima ternyata juga bisa dimanfaatkan sebagai obat guna menyembuhkan berbagai penyakit. Itulah sebabnya buah asal Persia ini begitu cepat menyebar ke Mediterania dan Asia Tenggara, khususnya Indonesia. Kulit buah delima (*shi liu pi*) memiliki kandungan *alkaloid pelletierene, betulic acid, isoquerticin, granatin, ursolic acid, resin, tanin, triterpenoid, pati dan kalium oksalat*. Kulit buah delima, dapat digunakan untuk mengobati penyakit kronis, seperti proktitis rektum, radang telinga, radang tenggorokan, nyeri lambung, disentri amuba (buang air besar yang mengandung lendir dan darah), juga pendarahan seperti wasir berdarah, muntah darah, pendarahan rahim, keputihan (*leukorea*), dan kulit delima yang sudah dikeringkan dan dihaluskan untuk masker yang berfungsi untuk mengecilkan pori-pori dan salah satunya untuk mencerahkan kulit wajah.



Buah delima telah tumbuh dan dibudidayakan di berbagai belahan dunia. Setiap daerah dan negara memiliki sebutan tersendiri. Di Arab, buah delima dikenal dengan nama *rumman*. Di negara lainnya memiliki nama *shi liu* (Cina), *grenadier* (Prancis), *granaatapple* (Belanda), *pomegranate* (Inggris), *granatbaum* (Jerman), *thap thim* (Thailand), dan *luru* (Vietnam). Di Indonesia sendiri, nama lokal delima sangat beragam, di antaranya *delima* (Sunda), *dhalima* (Madura), *dalimo* (Batak), *glima* (Aceh), *glimeu mekah* (Gayo), *gangsalan* (Jawa), *jeliman* (Sasak), *dilimene* (Kisar), *dila dae lok* (Roti), dan *talima* (Bima). Setidaknya, ada 3 varietas buah delima yang tumbuh di Indonesia, dikelompokkan berdasarkan pada warna buahnya, yaitu delima merah, delima putih, dan delima ungu. Berikut adalah varietas dari ketiga delima tersebut.

#### 1. Delima Merah

Buah delima merah memiliki rasa yang manis. Kulitnya cantik berwarna merah, dengan biji-biji yang merah menyala. Daging buahnya berair. Delima merah, sering dijadikan sebagai tanaman hias. Kandungan vitamin C pada buah delima mencapai 17% dari kebutuhan harian per 100 g. Selain itu, delima kaya akan senyawa yang berfungsi sebagai antioksidan yang dapat menangkal radikal bebas (Oci Y.M , Kurnia Kumala Dewi : 2014 : 3).



Gambar 2.1 Delima Merah

## 2. Delima Putih

Buah delima putih memiliki bunga yang berwarna keputih-putihan. Buahnya berwarna hijau kekuning-kuningan. Rasanya lebih sepat dan kesat, kurang manis. Daging bijinya sebening air, sedangkan butiran-butiran bijinya mengkilap seperti mutiara berwarna kemerah-merahan. Delima putih paling sering digunakan untuk pengobatan karena seluruh bagian tanamannya memiliki khasiat yang luar biasa. Kandungan yang terdapat pada kulit buah delima putih memberikan efek antifungi dan anti bakteri, yang bermanfaat untuk menghambat aktivitas jamur *Candida Albicans* yang menjadi penyebab terjadinya penyakit keputihan pada wanita dan juga sariawan pada mulut (Oci Y.M , Kurnia Kumala Dewi : 2014 : 4)



Gambar 2.2. Delima Putih

### 3. Delima Ungu

Delima ungu sudah sulit untuk ditemukan, sama halnya dengan delima putih. Delima ungu memiliki kulit berwarna ungu kehitaman, dengan biji berwarna ungu gelap. Buah delima ungu memiliki khasiat pengobatan yang lebih baik dari buah delima putih. Hanya saja, buah delima ungu sudah termasuk buah langka. (Oci Y.M , Kurnia Kumala Dewi : 2014 : 5).



Gambar 2.3 Delima Ungu

Penelitian ini mengambil varietas delima merah karena alkaloid pelletierene, granatin, betulic acid, ursolic acid, isoquercitrin, elliganatin, resin, triterpenod, kalsium oksalat dan pati. Kandungan lainnya adalah asam sitrat, asam malat, glukosa, fruktosa, maltosa, vitamin A dan C, yang berguna untuk mencerahkan kulit wajah.

#### 2.4.1. Kandungan kimia dan manfaat kulit delima

Kulit delima memiliki kandungan kimia di antaranya Alkaloid pelletierene, granatin, betulic acid, ursolic acid, isoquercitrin, elliganatin, resin, triterpenoid, kalsium oksalat dan Pati.

(purwatiwidiastuti.wordpress.com)

Menurut Oci Y.M Kulit dan Kurnia Kumala kulit delima kaya akan berbagai manfaat, baik manfaat untuk kesehatan ataupun kecantikan. Berikut akan dijelaskan beberapa manfaatnya :

### 1) Cacingan

Salah satu khasiat dari delima adalah dapat mengatasi cacingan, seperti cacing gelang dan cacing pita. Cacing gelang termasuk jenis cacing besar, ukurannya 20-30 cm, berwarna merah dadu dan putih. Kulit buah delima mengandung senyawa alkaloid dan tanin yang memiliki khasiat sebagai *anthelminthik*, terutama terhadap cacing gelang dan cacing pita.

### 2) Menyembuhkan luka

Luka adalah setiap cedera yang terjadi pada kulit. Ada beberapa jenis luka, di antaranya luka yang terbuka dan luka yang tertutup. Luka yang terbuka adalah luka yang bisa berdarah dan terinfeksi. Sementara itu, luka tertutup adalah luka yang juga bisa berbahaya, tergantung pada tingkat kerusakan jaringan. Kulit buah delima mengandung tanin atau tannic acid, asam tersebut merupakan unsur pengontrol.

### 3) Sariawan

Hampir semua orang pernah mengalami sariawan, yaitu luka atau guam yang terdapat pada lapisan kulit rongga mulut atau bibir. Gejala sariawan adalah bibir pecah-pecah, tenggorokan terasa gatal tapi bukan disebabkan oleh batuk. Penyebab terjadinya sariawan tidak melulu karena kekurangan vitamin

C, tapi bisa juga karena terjadinya gangguan pencernaan, baik itu di mulut atau di dalam perut. Biasanya disebabkan karena panas dalam, yang menandakan bahwa pencernaan kurang baik.

#### 4) Keputihan

Keputihan bisa diderita oleh setiap perempuan. Keputihan atau yang disebut juga dengan *fluor albus*, yaitu sekresi vaginal abnormal yang terjadi pada perempuan. Penyakit ini merupakan iritasi atau peradangan pada vagina dan jaringan dimulut vagina atau vulva. Biasanya, penyebab keputihan adalah jamur *candida, spp*, terutama *candida albicans* yang dapat menginfeksi secara terlokalisasi. Kulit buah delima (*shi liu pi*) memiliki kandungan *alkaloid pelletierene, betulic acid, isoquerticin, granatin, ursolic acid, resin, tanin, triterpenoid, pati* dan *kalsium oksalad*. Kulit buah delima juga berkhasiat untuk mengatasi keputihan karena kandungan zat penyamaknya. Zat tersebut berkhasiat untuk mengecilkan pori-pori, antiseptik dan hemostatik yang sangat baik untuk keputihan.

#### 5) Diare

Diare tidak hanya bisa diderita oleh anak-anak tapi juga orang dewasa. Diare atau yang disebut juga dengan diarrhea adalah sebuah penyakit yang mengakibatkan penderitanya mengalami rangsangan untuk buang air besar secara terus-menerus dan fases yang dikeluarkan cair atau memiliki kandungan air yang berlebih. Kulit buah delima segar memiliki rasa asam,

pahit, sifatnya hangat, dan memberikan efek astringen kuat, juga toksik sehingga bisa digunakan untuk pengobatan diare.

#### 6) Mengobati Jerawat

Jerawat terjadi karena adanya sekumpulan sel-sel kulit mati di kulit (hiperkeratin) dan minyak yang dikeluarkan kulit. Lama kelamaan kedua bahan tersebut bertambah banyak dan menyebabkan pembesaran kelenjar di dalam kulit.. pembesaran kelenjar inilah yang dinamakan komedo. Semakin lama kelenjar tersebut akan terbuka dan mengakibatkan masuknya bakteri *Propionibacterium acnes*. Bakteri ini akan hidup di dalam kelenjar kulit dan menyebabkan peradangan. Hal ini menyebabkan timbulnya merah-merah di kulit, jaringan parut, atau bahkan akan menimbulkan nanah. Delima memiliki kemampuan antibakteri, terutama bagian kulitnya. Untuk mengatasi dan mengatasi jaerawat, bisa menggunakan kulit delima yang sudah di keringkan.

#### 2.4.2. Pengolahan kulit delima



Gambar 1



Gambar 2



Gambar 3

Keterangan :

Gambar 1 : Perendaman kulit delima menggunakan air garam

Gambar 2 : Pengeringan kulit delima

Gambar 3 : Serbuk kulit delima

Bagian delima yang digunakan dalam pembuatan masker adalah kulit buahnya. Delima yang sudah dikupas kulitnya dan di rendam menggunakan air garam selama 1 jam, air garam berfungsi untuk membunuh kuman yang terdapat dalam kulit delima, kemudian kulit delima dijemur dibawah sinar matahari hingga kering. Setelah itu dimasukan kedalam alat penggiling beras agar teksturnya menjadi serbuk. Selanjutnya disaring menggunakan saringan yang halus agar mendapatkan hasil serbuk kulit delima yang halus. Hingga saat ini, kulit delima sebagian besar hanya digunakan untuk keperluan obat tradisional dan sebagian kecil digunakan untuk bidang kecantikan misalnya digunakan untuk membuat masker tradisional.

Menurut dari berbagai sumber yang telah peneliti baca, kulit delima manfaatnya sangatlah besar, yaitu dijadikan sebagai obat tradisional yang berguna untuk kesehatan. Dalam penelitian yang sedang saya lakukan, saya akan mencoba kulit delima akan diolah menjadi masker tradisional yang akan diketahui manfaatnya untuk kecantikan yaitu untuk mencerahkan wajah.

## **2.5. Tinjauan Tentang Kacang Hijau**

Kacang hijau merupakan sumber protein nabati, vitamin (A, B1, C dan E) . kacang hijau juga bisa dimanfaatkan sebagai masker wajah dengan cara pembuatan tepung kacang hijau dilakukan dengan mencuci sampai bersih, selanjutnya ditiriskan, dikeringkan dan disosoh (Ir. Purwono MS dan Rudi Hartono, S.P). Penyosohan dilakukan dengan menggunakan mesin penyosoh beras. Kacang hijau selanjutnya digiling atau dihaluskan dan di ayak untuk

memperoleh tepung kacang hijau. Tepung kacang hijau dapat digunakan untuk membuat kue, cookies dan untuk pembuatan masker kulit wajah. Kacang hijau juga bermanfaat untuk kesehatan manusia dan kecantikan di antaranya melawan disentri, melenyapkan biang keringat, menghilangkan bisul, menguatkan imunitas tubuh, mengurangi resiko kanker, menyuburkan rambut, dan mencerahkan kulit wajah.

### 2.5.1. Kandungan Gizi Kacang Hijau

Kandungan Gizi	Jumlah
Energi	34k kal
Protein	22,2 g
Lemak	1,2 g
Karbohidrat	62,9 g
Serat	4,1 g
Kalsium	125 mg
Fosfor	320 mg
Besi	6,7 mg
Vitamin A	157 IU
Vitamin B1	0,64 mg
Vitamin C	6 mg
Air	10 g

Tabel 2.2. Kandungan Gizi Kacang Hijau

(M. Mustakim : 2015 : 62)

### 2.5.2. Manfaat Kacang Hijau

Kulit delima kaya akan berbagai manfaat, baik manfaat untuk kesehatan ataupun kecantikan. Berikut akan dijelaskan beberapa manfaatnya :

#### 1) Melenyapkan biang keringat

Biang keringat juga dikenal sebagai miliaria, merupakan ruam yang gatal, bintik-bintik merah kecil timbul yang menyebabkan rasa menyengat atau



tusukan pada kulit. Ruam dapat berkembang dimanapun pada tubuh, tetapi paling sering terjadi di wajah, leher, punggung, dada dan paha (M. Mustakim : 2015 :71). Ruam terdiri dari bintik-bintik kecil atau benjolan yang dikelilingi oleh daerah kulit yang merah. Bintik-bintik terkadang terlihat seperti lecet kecil. Ini dapat menyebabkan pembekakan ringan, gatal, dan tusukan-tusukan menyengat. Biang keringat memang bukan penyakit yang berbahaya, namun bisa menular melalui kontak fisik, udara, dan pakaian. Kacang hijau baik untuk melenyapkan biang keringat. Caranya, rebus 60 gram kacang hijau bubuk bersama dengan tanaman krokot sebanyak kurang lebih 50 gram dalam air dengan takaran secukupnya. Setelah matang, minum ramuan ini di pagi, siang dan juga malam hari.

## 2) Menyuburkan Rambut

Manfaat kacang hijau untuk kecantikan salah satunya adalah untuk kesuburan rambut. Caranya mudah, cukup rebus kacang hijau dalam 1 gelas air. Rebus hingga air berubah warna tetapi jangan sampai kacang hijau menjadi pecah dan lunak. Setelah matang, angkat air dan pisahkan dari butiran kacang. Air tersebut dibilaskan pada rambut dan pijat lembut hingga menyerap. Setelah itu diamkan hingga menegring dan bilas dengan air bersih. Cara ini akan terlihat hasilnya jika dilakukan secara teratur (M. Mustakim : 2015 : 74).

### 3) Memperkuat imunitas tubuh

Kacang hijau kaya akan vitamin C yang merupakan antioksidan yang memperkuat kekebalan tubuh. Satu mangkok kacang hijau mengandung sepertiga kebutuhan vitamin C harian (M. Mustakim : 2015 : 74).

### 4) Menyehatkan tulang

Kacang hijau banyak mengandung kalsium, magnesium dan fosfor yang sangat diperlukan untuk membangun tulang yang sehat dan padat (M. Mustakim : 2015 : 74).

### 5) Untuk ibu hamil dan menyusui

Menurut M. Mustakim Manfaat kacang hijau bagi ibu hamil atau sedang menyusui dapat disimak di bawah ini :

- Vitamin B1 dan B2–Vitamin ini sangat baik untuk memaksimalkan proses penyerapan protein, mencegah kecacatan pada fungsi saraf janin, juga mengoptimalkan pertumbuhan janin. Selain itu vitamin ini juga membantu menghilangkan rasa lesuh, lelah dan letih.
- Lemak, kacang hijau mengandung lemak yang sangat bermanfaat bagi tubuh sebagai cadangan makanan, juga untuk menjaga kestabilan suhu tubuh pada ibu hamil dan melindungi organ tubuh yang penting
- Kalsium dan fosfor, kedua zat ini sangat baik untuk pertumbuhan kepadatan tulang, dimana hal ini sangat penting untuk ibu yang sedang hamil.

- Asam folat, asam folat yang terkandung pada kacang hijau ini sangat baik untuk kesehatan tubuh bagi ibu hamil. Hal ini dikarenakan asam folat dapat membantu memaksimalkan perkembangan sistem syaraf serta mencegah adanya cacat pada bayi.
- Protein, kacang hijau mengandung protein yang sangat tinggi. Protein ini bermanfaat untuk membantu janin berkembang secara optimal (sempurna), dengan arti lain protein ini juga dapat mengurangi adanya resiko cacat janin yang akan berpengaruh terhadap bayi.
- Karbohidrat, kacang hijau juga mengandung karbohidrat, akan tetapi karbohidrat pada kacang hijau berbeda dengan karbohidrat pada nasi. Karbohidrat kacang hijau sangat kompleks dan mudah dicerna oleh tubuh. Bagi ibu hamil yang mengkonsumsi kacang hijau akan lebih kuat dan tidak mudah lelah.

### 2.5.3. Pengolahan Tepung Kacang Hijau



Jenis kacang hijau yang digunakan adalah kacang hijau dengan kualitas yang bagus. Untuk pembuatan masker kacang hijau sendiri yang pertama mencuci kacang hijau dengan air mengalir sampai bersih, kemudian kacang hijau di jemur di bawah terik matahari sampai kering. Kemudian haluskan

kacang hijau dengan mesin penggiling , kemudian di saring untuk mendapatkan tepung kacang hijau yang halus.

Kacang hijau kaya akan berbagai vitamin yang sangat baik untuk kulit wajah, salah satunya adalah kandungan vitamin C. Biasanya masyarakat hanya mengetahui kalau kacang hijau hanya bisa digunakan sebagai makanan saja. Maka dari itu, peneliti ingin mencoba melakukan penelitian eksperimen, yaitu mengolah kacang hijau menjadi masker tradisional yang akan diketahui pengaruh kecerahannya terhadap kulit wajah.

Berdasarkan kandungan kulit delima Alkaloid pelletierene, Granatin, Betulic acid, Ursolic acid, Isoquercitrin, Elligatanin, Resin, Triterpenoid, Kalsium oksalat, Pati dan kandungan kacang hijau Energi, protein, lemak, karbohidrat, serat, kalsium, fosfor, besi, vitamin A, vitamin B, vitamin C, dan air. Maka masing-masing dibuat ekstrak yang dicampur madu murni menjadi masker untuk mencerahkan kulit wajah.

## 2.6. Alat, bahan dan langkah pembuatan masker kulit delima dan kacang hijau

No	Nama Alat	Jumlah
1	Pisau	1
2	Wadah/ tempat	2
3	Sendok	1
4	Saringan halus	1
5	Timbangan	1
6	Alat penggiling	1
7	Toples	2
8	Tampah	1

Tabel 2.3. Alat Pengolahan

No	Nama Bahan	Jumlah
1	Kulit delima	500 gr
2.	Kacang hijau	½ kg
2	Garam	Secukupnya
3	Air	Secukupnya

Tabel 2.4. Bahan yang Digunakan

#### **Langkah-langkah Pengolahan Ekstrak Kulit Delima :**

- a. Pisahkan kulit delima dari buahnya, potong menjadi 4 bagian
- b. Rendam kulit delima dalam air garam selama 1 jam , untuk membunuh bakteri atau kuman yang menempel dalam kulit delima
- c. Jemur kulit delima dibawah terik sinar matahari hingga benar-benar kering
- d. Giling kulit delima menggunakan alat penggiling agar menjadi serbuk
- e. Saring serbuk kulit delima untuk mendapatkan tekstur serbuk yang halus.

#### **Langkah-langkah Pengolahan Tepung Kacang Hijau**

- a. Bersihkan kacang hijau menggunakan air bersih sebanyak 3-5 kali
- b. Jemur kacang hijau dibawah terik sinar matahari hingga benar-benar kering
- c. Giling kacang hijau menggunakan alat penggiling agar menjadi serbuk
- d. Saring serbuk kacang hijau untuk mendapatkan tekstur serbuk yang halus.

### **2.7. Kerangka Berpikir**

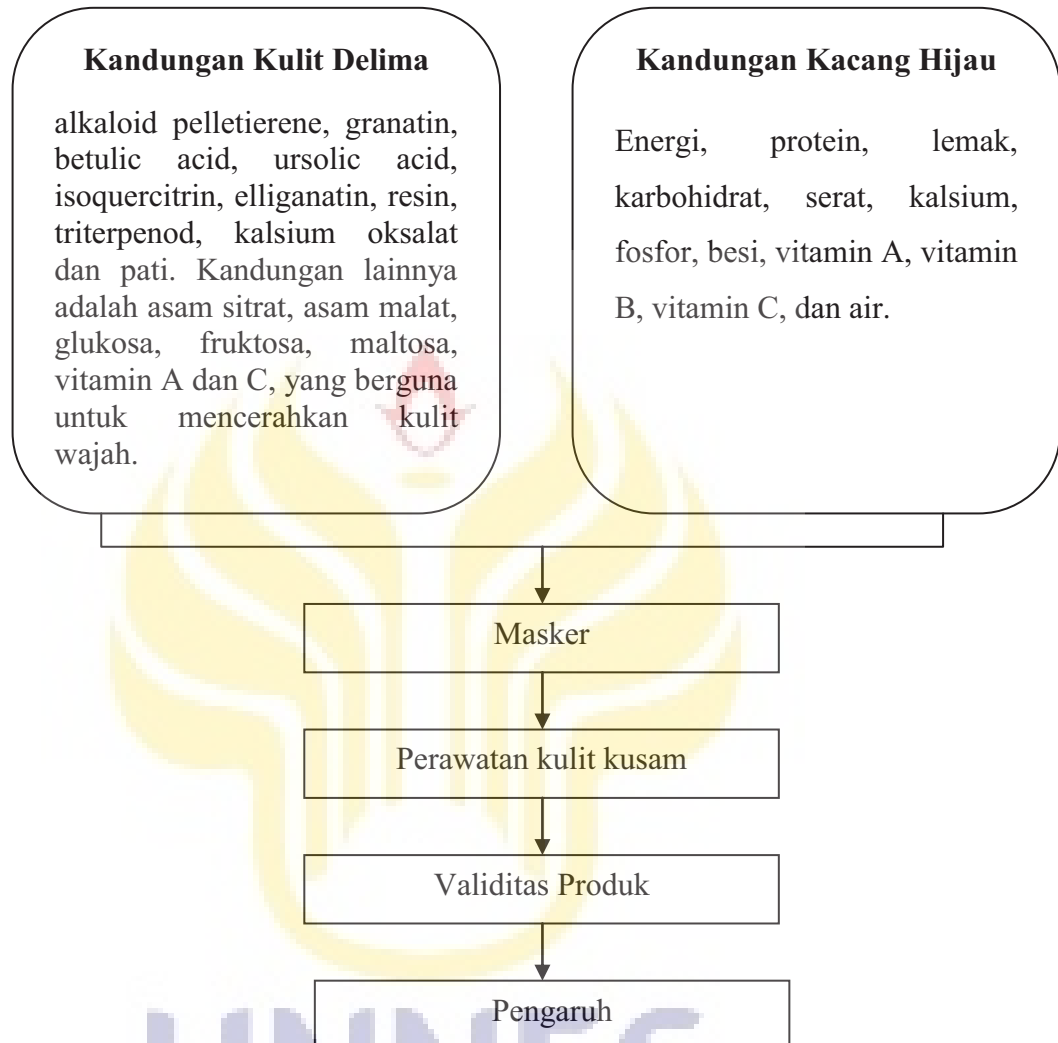
Kulit merupakan organ yang terletak paling luar dan membatasinya dari lingkungan hidup manusia. Kulit merupakan organ yang esensial dan vital serta merupakan cermin kesehatan dan kehidupan. Kulit juga sangat kompleks, elastis dan sensitive, bervariasi pada keadaan iklim, umur, jenis kelamin, ras, dan juga

bergantung pada lokasi tubuh kulit mempunyai berbagai fungsi seperti sebagai pelindung, penyerap, dan sebagai indera perasa.

Melakukan aktifitas setiap hari, kulit dapat mengalami suatu keadaan dimana kulit wajah menjadi kusam yang didukung dengan jenis pekerjaan yang berkaitan dengan panas, debu dan lain-lain. Wajah yang tidak pernah mendapatkan perhatian khusus nanti sangat terlihat sekali kekusamannya. Pada penelitian ini, banyak ditemui orang-orang yang memiliki wajah kusam pada orang dewasa. Kekusaman wajah pada anak-anak masih jarang ditemui, biasanya hanya pada anak-anak jalanan saja. Kulit wajah yang penuh dengan sel-sel kulit mati, kekurangan pasokan air, dan kekurangan perawatan disebut juga dengan kulit wajah kusam. Kulit wajah kusam disebabkan oleh beberapa faktor diantaranya penaruh sinar matahari, perubahan suhu, kelembapan udara dan sinar ultraviolet.

Banyak cara yang dapat dilakukan untuk mencegah kekusaman pada kulit wajah, salah satu caranya untuk mencegah kulit kusam yaitu dengan metode alami maksudnya dengan menggunakan masker tradisional yang dibuat dari ekstrak kulit delima dan tepung kacang hijau. Kulit delima dan kacang hijau kaya akan berbagai kandungan vitamin yang sangat baik untuk kecantikan kulit wajah yaitu dapat mencerahkan kulit wajah, sehingga wajah tidak tampak kusam. Belum pernah dilakukan penelitian bahwa kulit delima dan tepung kacang hijau dapat dijadikan sebagai bahan dasar masker tradisional.

### Skema Kerangka Berpikir



#### Keterangan :

Kulit delima dan kacang hijau memiliki kandungan yang berbeda, kedua bahan tersebut di keringkan dibawah terik sinar matahari, dihaluskan melalui penggilingan dan yang terakhir pengayakan untuk menghasilkan tekstur serbuk yang halus, kedua bahan tersebut dicampurkan menjadi satu untuk pembuatan masker yang akan digunakan untuk perawatan kulit kusam. Perawatan dilakukan selama 8x perlakuan dengan responden berjenis kulit kering dan berminyak, setelah treatment selesai akan dilakukan pengecekan kulit wajah untuk

mengetahui apakah ada pengaruh dari masker ekstrak kulit delima dan tepung kacang hijau untuk mencerahkan kulit wajah.

## **2.8. Hipotesis**

Hipotesis adalah alat yang sangat besar kegunaannya dalam penyelidikan ilmiah. Hipotesis memungkinkan kita menghubungkan teori dengan pengamatan, dan sebaliknya pengamatan dengan teori. Pemakaian hipotesis telah dapat menyatukan pengalaman dan penalaran sehingga menghasilkan suatu alat yang amat besar manfaatnya dalam mencari kebenaran.

### **1. Hipotesis Kerja ( $H_a$ )**

1.1. Ada pengaruh masker ekstrak kulit delima dan tepung kacang hijau untuk mencerahkan kulit wajah.

### **2. Hipotesis Nol ( $H_0$ )**

2.1. Tidak ada pengaruh masker ekstrak kulit delima dan tepung kacang hijau untuk mencerahkan kulit wajah.



## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **5.1 Simpulan.**

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan diperoleh simpulan sebagai berikut.

- 1) Cara pembuatan masker ekstrak kulit delima dan tepung kacang hijau untuk mencerahkan kulit wajah dimulai dengan persiapan alat dan bahan yang akan digunakan, mengolah kulit delima dan kacang hijau dengan cara mencuci terlebih dahulu, dikeringkan dibawah sinar matahari, dihaluskan menggunakan alat penggiling dan yang terakhir diayak menggunakan alat mess ukuran 100, dan yang terakhir mencampurkan dengan proporsi kulit delima dan tepung kacang hijau yang berbeda hingga mencampur dengan bahan lain sampai menjadi masker ekstra kulit delima dan tepung kacang hijau.
- 2) Ada pengaruh pemakaian masker ekstrak kulit delima dan tepung kacang hijau untuk mencerahkan kulit wajah pada produk A dan B. Tidak ada pengaruh pemakaian masker ekstrak kulit delima dan tepung kacang hijau untuk mencerahkan kulit wajah pada produk C

#### **5.2 Saran.**

Berdasarkan hasil pemelitan diatas penulis memberikan saran sebagai berikut.

- 1) Sebaiknya dalam membuat masker untuk mencerahkan kulit wajah, buatlah masker dengan proporsi ekstra kulit delima dan tepung kacang hijau dengan

perbandingan 2 : 1 mengikat ekstra kulit delima memiliki efek yang lebih baik dalam mencerahkan kulit.

- 2) Untuk peneliti selanjutnya, telitilah bahan yang memungkinkan berefek baik dalam mencerahkan kulit wajah, sehingga diperoleh masker yang lebih baik.



## DAFTAR PUSTAKA

- Aniatul Hidayah, 2011, *Buku Terlengkap Aneka Herbal untuk Kecantikan di Indonesia*, Citra Media
- Arikunto Suharsimi, 2013, *Prosedure Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, Jakarta, Rineka Cipta
- Eddy Tano, Dipl. Chem. Eng, 2005, *Teknik Membuat Kosmetika dan Tip Kecantikan*, Jakarta, PT. Asdi Mahasatya
- Herni Kustanti, Pipin Tresna Prihatin, Winwin Wiana, 2008, *Tata Kecantikan Kulit Jilid 1*, Jakarta: Direktorat Pembinaan Sekolah Menengah Kejuruan, Direktorat Jendral Manajemen Pendidikan Dasar dan Menengah, Departemen Pendidikan Nasional
- Herni Kustanti, Pipin Tresna Prihatin, Winwin Wiana, 2008, *Tata Kecantikan Kulit Jilid 2*, Jakarta: Direktorat Pembinaan Sekolah Menengah Kejuruan, Direktorat Jendral Manajemen Pendidikan Dasar dan Menengah, Departemen Pendidikan Nasional
- Mustakim, 2015, *Cara Budidaya Kacang Hijau Secara Intensif*, Yogyakarta, Pustaka Baru Press
- Oci Y.M, Kurnia Kumala Dewi, 2014, *Khasiat Ajaib Delima*, Jl. Pandan Alas No. 48 Cijantung – Jakarta Timur, Padi
- Purwati Widisatuti. 2013. *Sudah Taukah Manfaat Kulit Buah Delima*.
- Purwono, Rudi Hartono, 2012, *kacang hijau*, Depok, Swadaya
- Rahmat Rukmana, 1997, *Kacang Hijau Budidaya dan Pascapanen*, Yogyakarta, KANISIUS (Anggota IKAPI)
- Sandra Meita, 2011, *Resep Rahasia Perawatan Kulit*, Jl. Anggrek 126 Sambilegi, Maguwoharjo, Depok, Sleman, Jogjakarta, AR-RUZZ MEDIA
- Sihombing, Leoni. 2014. *Jenis-jenis Masker Wajah*. Waktu Unduh: 08 Februari 2017 21:03
- Sugiono. 2013. *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D)*. Bandung: Alfabeta.
- Sulihandari Hartanti, 2013, *Herbal Sayur dan Buah Ajaib untuk Hidup Sehat Jauh dari Penyakit*, Jogjakarta, Trans Idea Publishing
- Wahya, Suzana, Ernawati Waridah, 2013, *Kamus Bahasa Indonesia untuk Pelajar, Mahasiswa dan Umum*, Bandung, Ruang Kata Imprint Kawan Pustaka